

ABSTRAK

Lutfi Naufal Ihsan. *“Perkembangan Masjid Besar Ciparay Dan Transformasi Arsitekturnya Dari Neo-Vernakular Ke Modern (1980-2021)”*.

Masjid Besar Ciparay adalah Masjid Kecamatan yang digunakan untuk ibadah dan pelaksanaan keagamaan Islam. Masjid ini aktif dalam berbagai aktivitas dan kegiatan. Fasilitas masjid lama ke baru menunjukkan ke arah yang lebih baik. Perubahan arsitektur berbeda dibanding sebelumnya karena bangunan sudah mengalami kerusakan di berbagai bagian. Awalnya menggunakan gaya arsitektur neo-vernakular berubah menjadi gaya arsitektur modern. Dengan dua arsitektur yang saling bertolak belakang, harus di diskusikan terlebih dahulu supaya diterima. Dampak perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi bangunan masjid, tetapi kepengurusannya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perkembangan aktivitas dan fasilitas Masjid Besar Ciparay pada tahun 1980-2021 dan transformasi arsitektur Masjid Besar Ciparay pada tahun 1980-2021.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkahnya adalah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teori yang digunakan adalah teori representasi Stuart McPhill Hall. Arsitektur berkaitan dengan gagasan-gagasan yang melatarbelakanginya.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama* Perkembangan berbagai aktivitas di Masjid Besar Ciparay adalah tidak ada ormas yang dominan, semuanya sama dapat menggunakan masjid. Imamnya silih berganti ketika Shalat Wajib dan Shalat Jum'at. Rasa toleransi pendapat di Masjid ini baik karena tidak membedakan ormas. Dibat RISMA untuk pengembangan diri bagi remaja-remaja, BABA untuk pendidikan bagi anak-anak, dan Baitul Maal Waat Tamwil untuk membantu modal usaha bagi masyarakat. Perkembangan fasilitas di Masjid Besar Ciparay adalah, tempat wudhu keran, toilet bersih dan menggunakan gerbang parkir otomatis. *Kedua* Masjid ini mengalami perubahan arsitektur yang signifikan. Awalnya pada tahun 1980-an, arsitekturnya neo-vernakular dengan ciri khas atap sirip berbentuk limasan dengan tiga tingkat, dan dominan kayu. Pada tahun 2019, masjid ini mengalami renovasi dengan melibatkan berbagai pihak. Pada tahun 2021, arsitekturnya modern dengan ciri khas tiang yang tinggi, kubah yang besar, dominan material modern, dan sistem pencahayaan yang baru. Gaya neo-vernakular Masjid ini mirip desain Masjid Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) sedangkan gaya modern terinspirasi dari desain Masjid Kul Sharif, Rusia.